

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, maka diperoleh kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Validitas *e-modul* berbasis *discovery learning* pada materi suhu dan kalor di kelas XI SMA yang telah dikembangkan adalah sangat valid. Pengembangan *e-modul* yang telah melalui tahap *define, design, development* dan *disseminate* dapat disimpulkan berdasarkan rata-rata hasil validasi dari ahli materi dengan persentase 90%, ahli media 90% dengan masing-masing persentase termasuk dalam kriteria sangat valid.
2. Kepraktisan *e-modul* fisika pada materi suhu dan kalor berbasis *Discovery Learning* di SMA yang telah dikembangkan adalah sangat praktis. Secara umum hasil uji coba di lapangan untuk kriteria kepraktisan masuk ke dalam kategori sangat praktis yang dinilai dari 3 aspek yaitu tampilan *e-modul*, penyajian *e-modul*, dan komponen pembelajaran. Respon siswa kelas eksperimen terhadap *e-modul* yang dikembangkan diperoleh hasil pada aspek tampilan *e-modul* bernilai 92%, aspek penyajian modul bernilai 89,57% dan pada aspek komponen pembelajaran bernilai 90,63%. Berdasarkan pada beberapa aspek tersebut maka diperoleh nilai rata-rata 90,73% dengan kategori sangat praktis, yang menyatakan bahwa siswa tertarik dengan adanya penyajian modul inidengan kriteria sangat praktis.
3. Keefektifan *e-modul* berbasis *discovery learning* pokok bahasan suhu dan kalor di SMA yang telah dikembangkan yaitu kategori sedang. Hal ini berdasarkan hasil rata-rata N-gain score sebesar 0.63 dan terdapat perbedaan antara hasil *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol. Sehingga modul yang dikembangkan efektif meningkatkan hasil belajar siswa.

5.2 Saran

Berdasarkan simpulan di atas maka penulis mengajukan beberapa saran dalam mengatasi masalah yang ditemukan di lapangan :

1. Penyusunan produk *e-modul* berbasis *discovery learning* ini memiliki keterbatasan diantaranya, siswa kurang tanggap dan kurang aktif dalam kegiatan belajar mengajar menggunakan model *discovery learning*, sehingga siswa belum bisa untuk mengungkapkan hubungan antar konsep-konsep materi yang dipelajari. Keterbatasan kedua terletak pada peningkatan kemampuan kognitif dalam penelitian ini masih dalam kategori sedang.
2. Bagi peneliti lain, apabila akan melakukan penelitian dengan jenis yang sama, disarankan untuk memperbaiki keterbatasan penelitian ini, yaitu dalam mengembangkan modul elektronik diharapkan pengguna dapat mengakses modul tanpa jaringan agar apabila terdapat gangguan jaringan siswa tidak terkendala dan masih dapat mengerjakan kuis dan latihan yang disediakan.
3. Media yang akan digunakan untuk modul diharapkan dapat diakses di segala jenis *smartphone* agar tidak lagi terdapat kendala di beberapa jenis *handphone*.